

## 5. KESIMPULAN

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan oleh penulis bahwa Komposisi dapat digunakan untuk mendorong subteks pada Film *You're so Cold*. Subteks yang ingin diekspresikan adalah mengenai kesenjangan sosial. Cara penulis merancang *shot* dengan teknik atau elemen komposisi seperti *frame within frame* dan *balance and unbalance* membuat tokoh dari strata ekonomi tertentu merasa terpisah. Pada situasi, *shot*, atau adegan tertentu, tokoh yang lebih dominan tergantung oleh komposisi mereka berada di *frame within frame* atau *balance and unbalance*.

Dari segi *framing*, kesenjangan dapat didorong dengan memasukan para tokoh yang kurang mampu atau dalam posisi yang kurang menguntungkan dalam *frame within frame*. Dengan memasukan mereka ke dalam *frame within frame*, mereka terlihat lebih terpencil banding yang memiliki *frame film*. Menggunakan jendela sebagai *frame within frame*, tokoh yang di dalam *frame* tersebut juga dapat merasa lebih terpisah dari tokoh yang di *frame film* seperti di dua dunia yang berbeda.

Dari segi *Balance and unbalance*, tokoh dan warnanya yang lebih mengambil *frame* dalam film adalah tokoh yang lebih dominan. Saat warga yang kurang mampu dan lebih mampu berada di *shot* yang sama, awalnya, lingkungan atau warna milik yang lebih mampu banyak mengambil layar pada film. Hanya saat film mencapai akhir terlihat kedua pihak miskin dan kaya kurang lebih melawan untuk kekuasaan ruangan dalam *frame*. Dari gerakan demonstrator yang naik-turun, ada beberapa saat mereka yang lebih dominan.

Dalam proses pembuatan karya dan melakukan penelitian ini, ditemukan oleh penulis yang menjadi kendala dan keterbatasan. Pertama, karena keterbatasan halaman dalam skripsi, tidak bisa secara detail menjelaskan bagaimana semiotika *shot* yang dianalisis menyambung dengan *shot* yang lain. Topik lanjutan yang dapat dibahas berikutnya bisa mengenai warna dan *lighting* pada *shots*.